



2.02%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 13 DEC 2024, 10:59 AM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● CHANGED TEXT 2.02% ● QUOTES 0.69%

Report #24151935

BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Perkuliahan merupakan jenjang pendidikan tinggi atau yang sering disebut sebagai perguruan tinggi meliputi berbagai materi serta tahapan untuk membekali para mahasiswa/i berupa teori ataupun praktek. Bekal berupa materi yang dipelajari selama menempuh jenjang perkuliahan tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai pembelajaran serta persiapan untuk menghadapi dunia kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dalam rangka mematangkan pengetahuan serta pengalaman para mahasiswa/i, terdapat mata kuliah praktek yang bernama Kerja Profesi (KP). Mata kuliah praktek yang juga merupakan salah satu persyaratan lulus tersebut dilakukan guna memperlihatkan kepada mahasiswa/i mengenai gambaran dunia pekerjaan sesuai dengan bidang studi yang diampuhnya. Dalam ruang lingkup Universitas Pembangunan Jaya, Kerja Profesi (KP) dilakukan pada semester 7 sebagai mata kuliah yang wajib di tempuh dan menjadi syarat kelulusan serta komponen yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana 1 (S1). KP mempunyai bobot tiga SKS dan dilaksanakan minimal dua ratus jam secara keseluruhan. KP sebagai mata kuliah yang dilaksanakan di luar universitas juga memiliki keuntungan lebih bagi mahasiswa yaitu untuk memahami secara real lingkungan di dunia kerja, mengasah problem solving , proses bekerja tim dan lainnya. Selain itu, tidak menutup kemungkinan bahwa kegiatan KP yang dilakukan di perusahaan juga

memberikan kesempatan kerja bagi mahasiswa jika mempunyai skill yang cocok dan dibutuhkan oleh perusahaan dan di rekrut sebagai pegawai tetap ketika lulus. Proses adaptasi dan penyesuaian mahasiswa terhadap lingkungan kerja merupakan esensi dari mata kuliah KP sehingga menjadi poin penting bagi mahasiswa saat melakukan KP di suatu perusahaan. Kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja diasah pada mata kuliah KP untuk mempersiapkan diri secara lengkap dengan keterampilan yang memumpuni untuk memberikan kontribusi bagi perusahaan atau tempat kerja yang akan dipilih oleh mahasiswa ketika lulus. Selama melakukan kerja profesi atau KP sebagai praktikan di PT. Jaya Real Property, TBK, khususnya pada unit Manajemen Sistem Informasi (MSI). PT. Jaya Real Property merupakan salah satu perusahaan ternama di Indonesia yang bergerak dalam pengembangan, pengelolaan serta properti investasi. PT. Jaya Real Property terkenal dalam pengembangan daerah di Indonesia dan Jabodetabek khususnya di daerah Tangerang yang memiliki pertumbuhan cepat dengan pengembangan Jaya Property. Dalam rangka mendukung PT. Jaya Real Property untuk memanfaatkan teknologi, terdapat sebuah unit yang dinamakan Manajemen Sistem Informasi (MSI) yang bertugas untuk mengembangkan seluruh teknologi mulai dari aplikasi desktop , website , infrastruktur dan lainnya yang berhubungan dengan teknologi perusahaan. Pengembangan teknologi tersebut dilakukan menyeluruh kepada semua properti dan daerah

pengembangan di bawah naungan PT. Jaya Real Property. Selama melaksanakan kerja profesi di unit Manajemen Sistem Informasi PT. Jaya Real Property, praktikan mendapatkan tugas pada bagian pengembangan infrastruktur IT dan Support Helpdesk. Infrastruktur IT merupakan pengembangan yang meliputi sistem jaringan dan software serta pengembangan Internet of Things dalam suatu perusahaan menurut Andrew S. Tanenbaum dan David Wetherall (2021). Sedangkan Support Helpdesk merupakan bagian dari manajemen layanan IT yang berfungsi untuk mengelola serta melakukan pemeliharaan terhadap seluruh operasional layanan IT di suatu perusahaan serta memastikan bahwa seluruh perangkat IT berfungsi dengan baik sehingga tidak ada kendala untuk perusahaan dalam melakukan kegiatannya sehari-hari menurut AXELOS (2019). Dalam menjalankan aktivitas sehari-hari di perusahaan, praktikan mengemban tugas yang berhubungan dengan dua hal inti tersebut secara umum sebagai bentuk kontribusi dan jobdesk di PT. Jaya Real Property. Dalam lingkup infrastruktur IT, praktikan melakukan antara lain persiapan instalasi perangkat keras maupun perangkat lunak di dalam komputer, laptop, router, AIO dan lain-lainnya untuk karyawan di PT. Jaya Real Property maupun cabang Jaya Property yang di bawah naungan Jaya Real Property. Selain itu, praktikan juga melakukan hal yang berhubungan dengan pengembangan infrastruktur IT seperti analisa ITSM (Information Technology Management System) yang ada pada perusahaan,

instalasi OS server serta setup dan testing email untuk internal unit Manajemen Sistem Informasi. Sedangkan pada lingkup Support Helpdesk, praktikan melakukan pemeliharaan perangkat lunak maupun perangkat keras yang digunakan sehari-hari, Remote Troubleshooting dan dokumentasi data ITSM. Di luar itu, sebagai unit yang memegang kendala dalam pemeliharaan serta manajemen teknologi di PT. Jaya Real Property, praktikan juga diikuti sertakan pada sosialisasi serta edukasi teknologi dengan membuat poster infografis dengan harapan dapat menambah wawasan sumber daya manusia di perusahaan. Praktikan juga mendapat kesempatan untuk mengasah keterampilan di luar teknologi yaitu desain logo untuk unit Manajemen Sistem Informasi (MSI). Dengan kontribusi praktikan dalam melakukan kerja profesi di PT. Jaya Real Property bersama tim Manajemen Sistem Informasi (MSI) dilakukan untuk meningkatkan, memelihara serta menjaga seluruh perangkat teknologi yang ada di PT. Jaya Real Property maupun cabang di bawah naungannya dapat berjalan dengan lancar, tidak terkendala dan mengoptimisasi kinerja serta produktivitas perusahaan dan elemen yang ada di dalam perusahaan. Berdasarkan uraian yang telah disebutkan selama melakukan kerja profesi di PT. Jaya Real Property, TBK, praktikan akan mendokumentasikan hasil kerja profesi praktikan ke dalam bentuk laporan yang berjudul "IT INFRASTRUCTURE & SUPPORT HELPDESK DI PT. JAYA REAL PROPERTY, TBK." sebagai bentuk bukti laporan kegiatan serta kontribusi praktikan selama menjalani program kerja profesi selama 2 bulan.



1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2 1 Maksud Kerja Profesi Maksud dari kerja profesi yang praktikan lakukan pada Unit Manajemen Sistem Informasi di PT. Jaya Real Property, TBK antara lain: 1. Mempelajari serta melakukan kontribusi kepada perusahaan di bidang infrastruktur IT dan support helpdesk dalam lingkup dunia kerja 1 2. Menerapkan teori-teori perkuliahan sistem informasi untuk memenuhi kebutuhan IT perusahaan 3. Melakukan edukasi atau saling berbagi kepada elemen perusahaan mengenai teknologi informasi dan kesadaran berteknologi 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi Tujuan dari kerja profesi yang praktikan lakukan

pada Unit Manajemen Sistem Informasi di PT. Jaya Real Property, TBK antara lain : 1. Memperoleh pengalaman dan wawasan mengenai dunia kerja teknologi informasi khususnya pada bidang infrastruktur IT dan support helpdesk 2. Mendapatkan pembelajaran mengenai penanganan di bidang infrastruktur IT dan support helpdesk berupa studi kasus sehari-hari dalam perusahaan 3. Meningkatkan kesadaran digital dan teknologi karyawan di dalam perusahaan sebagai mahasiswa sistem informasi.

1.3 Tempat Kerja Profesi Praktikan melakukan kerja profesi di PT. 1 2 Jaya Real Property, TBK yang berlokasi di CBD Emerald Blok CE/A No. 1 2 5 7 1, Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Parigi, Kec. 1 2 5 Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15227. 1.4

Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Kerja profesi yang dilakukan praktikan di PT. Jaya Real Property, TBK berlangsung selama 2 bulan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2024. Jadwal kerja praktikan sesuai dengan jam kerja kantor, yaitu jam kerja dimulai pada pukul 08.30 WIB dan berakhir pada pukul 17.30 WIB. 4 Waktu istirahat jam kantor dilakukan pada pukul 12.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB.

Praktikan melakukan kerja profesi sesuai ketentuan minimal 200 jam dan atau setara dengan 8 jam per hari. 6

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI 2.1 Sejarah Perusahaan PT. 3





Jaya Real Property, Tbk (JRPT) merupakan salah satu perusahaan pengembang, pengelola dan juga properti investasi besar di Indonesia. Didirikan dengan nama awal PT Bintaro Raya pada 14 Mei 1979, Perusahaan ini merupakan bagian dari Pembangunan Jaya Group yang didirikan oleh Ir. Ciputra bersama pemerintah Provinsi DKI Jakarta. PT. Jaya Real Property berfokus utama di daerah Jakarta Selatan dan Tangerang yang meliputi pengembangan kawasan perumahan, perbelanjaan, jalan tol dan lainnya yang berkaitan dengan urban living . Salah satu proyek terbesar dan paling terkenal yang dikembangkan oleh PT Jaya Real Property adalah pengembangan Bintaro Jaya. Kawasan ini merupakan salah satu kawasan yang terletak di antara Jakarta Selatan dan Tangerang Selatan yang mulai dikembangkan pada tahun 1979. Pada zaman itu, Bintaro Jaya merupakan kota mandiri dengan konsep “kota dalam kota

yang memiliki fasilitas lengkap. Pada tahun 1994, dilakukan perubahan nama dari PT Bintaro Jaya menjadi PT Jaya Real Property, Tbk dan melakukan Initial Public Offering (IPO) pada Bursa Efek Indonesia menjadikannya perusahaan terbuka dengan kode JRPT. Selain Bintaro Jaya, PT Jaya Real Property juga melakukan pengembangan besar di daerah lain seperti Graha raya yang merupakan daerah di perbatasan Tangerang Selatan. PT Jaya Real Property merancang daerah tersebut untuk memenuhi kebutuhan kelas menengah yang berupa perumahan dan fasilitas publik. Graha Raya termasuk ke dalam portofolio penting perusahaan dengan perkembangan yang pesat dan akses mudah ke berbagai daerah strategis serta fasilitas publik. Tidak jauh dari Graha Raya, terdapat daerah pengembangan PT Jaya Real Property yaitu Serpong Jaya. Daerah pengembangan di Serpong Jaya juga mengedepankan hunian berupa rumah tapak hingga apartemen yang berkembang pesat dengan pengembangan yang dilakukan oleh PT Jaya Real Property di Tangerang Selatan. Lalu, PT Jaya Real Property juga aktif meningkatkan portofolio perusahaan dengan membuat kawasan komersial dan pusat perbelanjaan seperti CBD Emerald yang menjadi pusat komersial dan bisnis dan Bintaro Jaya Exchange sebagai pusat perbelanjaan lengkap yang terus di kembangkan secara pesat dengan adanya mal, hotel sampai pusat hiburan wahana Oceanarium megah yang dinamakan BXSea sebagai bentuk pusat hiburan keluarga. Dalam mengembangkan setiap proyek, PT Jaya Real Property juga mengedepankan perhatian kepada lingkungan seperti menerapkan Infrastruktur Hijau ataupun Green Development agar setiap pengembangan yang dilakukan dapat memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan. Maka dari itu di setiap daerah pengembangan PT Jaya Real Property selalu menyediakan ruang terbuka hijau yang luas dan pengelolaan air yang baik dalam setiap daerah pengembangan. Contoh dari Green Development yang diterapkan oleh PT Jaya Real Property, Tbk ialah Pembangunan Eco Plaza Bintaro yang dibangun dengan menerapkan fitur ramah lingkungan energi terbarukan dan sistem daur ulang air. Hal ini menunjukkan komitmen PT Jaya Real Property terhadap pengembangan

berkelanjutan khususnya pada bidang properti dan pengembangan daerah. Selama lebih dari empat dekade, PT Jaya Real Property sudah berkontribusi banyak terhadap pengembangan daerah khususnya daerah Jakarta dan Tangerang. Maka dari itu, dengan adanya sejarah panjang yang dilalui oleh PT Jaya Real Property, diberikan penghargaan di berbagai bidang oleh banyak pihak seperti penghargaan salah satu pengembang terbaik di Indonesia khususnya Proyek Bintaro Jaya sebagai salah satu kawasan perumahan dan komersial yang paling diminati. Selain itu, PT Jaya Real Property juga mendapatkan penghargaan dari TEMPO-IDN Financials 52 Awards 2023 sebagai High Dividend Category, PropertyGuru Awards 2021 sebagai Best Retail Architectural Design dalam proyek Bintaro Jaya Exchange 2 by Lead8, Economic Review Award 2020 sebagai The Big 8 Perusahaan Publik dalam Sektor Properti & Real Estat dan berbagai macam penghargaan lainnya yang berhubungan dengan bisnis, properti dan real estat yang didapatkan oleh PT Jaya Real Property, Tbk. Dengan sejarah perusahaan yang penuh dengan pengalaman dan hasil yang memuaskan serta kontribusi yang besar bagi Indonesia, PT Jaya Real Property akan terus berkomitmen untuk memperluas pengembangan dengan membuat proyek-proyek di berbagai kawasan strategis di Indonesia. PT Jaya Real Property juga akan berfokus dalam peningkatan nilai properti yang sudah ada sampai pemanfaatan teknologi advanced dalam membantu setiap proyek pengembangan yang dilakukan. Kedepannya PT Jaya Real Property akan lebih memperkuat portofolio properti komersial dan memanfaatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang menguat pasca-pandemi. PT Jaya Real Property juga sudah mulai memperluas pasar ke luar Jabodetabek untuk memperluas peluang pengembangan di Indonesia. 2.1

1 1 Visi dan Misi PT Jaya Real Property, Tbk Berdasarkan informasi yang dipaparkan pada laman resmi PT Jaya Real Property, Tbk, Disebutkan bahwa perusahaan mempunyai visi dan misi yang menjadi landasan dalam berbisnis.

1 2 3 5 10 Visi dan Misi PT Jaya Real Property, Tbk ialah sebagai berikut: Visi: Menjadi salah satu pengembang dan pengelola properti terbaik di Indonesia Misi: 1. 1 2 3 5 6 7 Mencapai pertumbuhan pendapatan di

atas rata-rata pertumbuhan industri real estate dan properti di Indonesia 2. 
Memberi produk dan pelayanan yang bermutu yang memuaskan konsumen 3. 
Membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan iklim kerja yang
baik untuk mencapai kinerja yang tinggi 4.  Mengoptimalkan produktivitas
seluruh sumber daya yang dimiliki demi manfaat konsumen, pemegang saham dan karyawan 5.
 Peduli pada aspek sosial dan lingkungan di setiap unit usaha

2.2 Struktur Organisasi PT Jaya Real Property memiliki struktur organisasi mulai dari Direktur Utama sampai Direktorat yang memegang kendali di tiap bidang yang ada. Perusahaan ini juga menggunakan struktur organisasi fungsional dengan mengelompokkan karyawan yang dimiliki berdasarkan fungsi yang dikerjakan dalam perusahaan. Struktur PT Jaya Real Property, Tbk di mulai dengan bidang tertinggi dalam struktur yaitu Direktur Utama yang diikuti dengan Kepala Internal Audit, Wakil Direktur Utama, Manajemen Representatif dan Corporate Secretary yang dimana elemen tersebut berada tepat di bawah Komisaris Utama. Lalu, struktur diikuti oleh empat direktorat kunci yang dipimpin oleh masing-masing General Manager (GM). Masing-masing direktorat dari I hingga IV membawahi 4 sampai 5 unit. Unit praktikan melaksanakan KP yaitu Unit Manajemen Sistem Informasi yang berada di bawah Direktorat III dan dipimpin oleh GM Keuangan, Pajak & Manajemen Sistem Informasi. Berdasarkan struktur organisasi yang telah diperlihatkan, berikut dijelaskan juga beberapa tugas utama direktorat beserta unit di bawahnya dan fungsi sehari-hari untuk perusahaan : 1. Direktorat I a. Pengembangan Usaha: Merupakan bidang yang bertanggung jawab atas setiap pengembangan peluang bisnis baru termasuk inisiatif strategis untuk memperluas portofolio dan menemukan pasar potensial bagi perusahaan. b. Pemasaran Bintaro Jaya Xchange 2: Berfungsi untuk mengelola kegiatan pemasaran dan promosi khusus untuk proyek Bintaro Jaya Xchange 2 yang merupakan pusat perbelanjaan dan komersial di kawasan Bintaro. c. Proyek & Perencanaan Bintaro Jaya Xchange 2: Bidang pengawasan perencanaan, desain dan pelaksanaan proyek khusus untuk Bintaro Jaya Xchange 2 serta

memastikan ketepatan anggaran dan waktu proyek. d. Kerjasama Investasi

1: Bidang yang bertanggung jawab untuk menjalin kerjasama dengan pihak eksternal untuk mendukung pengembangan proyek PT Jaya Real Property, Tbk berupa investasi ataupun hal lainnya yang berpotensi untuk melakukan kemitraan dengan perusahaan. 2. Direktorat II a. Pemasaran & Proyek Bintaro: Bidang ini bertanggung jawab atas pemasaran seluruh proyek di wilayah Pembangunan PT. Jaya Real Property yang ada di Bintaro beserta pengelolaan proyek-proyek terbaru di daerah tersebut. b. Perumahan 1: Berfungsi sebagai pengelola, pengembang dan manajemen operasional proyek perumahan di area Bintaro c. Perumahan 2: Berfungsi sebagai pengelola perumahan di kawasan bintaro pada bidang penjualan dan pengembangan d. Sumber Daya Alam & Umum: Bidang yang mengelola sumber daya manusia dan urusan umum di perusahaan termasuk anak cabang PT Jaya Real Property. SDM & Umum memegang kendali dalam perekrutan, pelatihan dan pengelolaan tenaga kerja perusahaan. 3) Direktorat III a. Property Management 1: Bertanggung jawab atas pengelolaan properti yang sudah ada dan mengelola setiap manajemen properti termasuk layanan penghuni b. Property Development: Bidang yang melakukan pengelolaan proses pengembangan properti mulai dari tahap konsep sampai dengan eksekusi. c. Keuangan, Pajak & Manajemen Sistem Informasi: Bidang yang memegang kendali dalam pengelolaan keuangan perusahaan, pelaporan pajak pada pihak yang terkait dan pengembangan teknologi dan sistem informasi untuk mendukung jalan perusahaan sehari-hari. d. Kerjasama Investasi 2: Bidang yang mengelola investasi strategis dan membantu jalannya pertumbuhan proyek perusahaan agar lebih optimal. 3 4) Direktorat IV a. Property Management 2: bertanggung jawab dalam membantu Property Management 1 di area lain termasuk perawatan, operasional dan layanan properti secara keseluruhan b. Perumahan 2: Mengawasi dan melakukan pengelolaan perumahan serta memastikan kualitas dan layanan sesuai dengan standar yang ditetapkan. c. Pertanahan Bintaro & Pengelola Kawasan Bintaro: Berfungsi sebagai unit pengelolaan aset pertanahan perusahaan di tiap daerah di bawah PT Jaya

Real Property secara keseluruhan. d. Perencanaan & Pengembangan: Berfungsi sebagai perencana dan pengembangan proyek baru serta melakukan Quality Checking agar sesuai dengan strategi perusahaan. e. Hukum & Custody: Bidang yang bertanggung jawab dalam mengelola aspek hukum perusahaan serta dokumen legal kepemilikan dan properti. 5) Unit Pendukung Direktur Utama a. Kepala Internal Audit: Mengawasi operasional perusahaan dan bertanggung jawab untuk proses audit internal sesuai dengan kebijakan dan regulasi b. Corporate Secretary: Bertanggung jawab sebagai jembatan penghubung komunikasi antara perusahaan dengan pemegang saham, regulator dan stakeholder lainnya. c. Manajemen Representative ISO 9001: 2008: Bertanggung jawab untuk memastikan perusahaan tetap pada standar kualitas internasional yang ditentukan sesuai dengan ISO. 2.3 Kegiatan Umum Perusahaan Pada proses kegiatan sehari-hari, PT Jaya Real Property, Tbk mempunyai kegiatan umum yaitu melakukan perencanaan, Pembangunan serta pengelolaan seluruh perumahan dan properti yang berada di bawah naungan perusahaan khususnya di daerah Jakarta Selatan dan Tangerang. Properti pada hal ini termasuk dalam properti pusat perbelanjaan, kondominium, pusat hiburan dan lainnya yang termasuk ke dalam proyek perusahaan. 1. Perencanaan dan Pembangunan Daerah Sesuai dengan bidang keahlian PT Jaya Real Property, kegiatan perusahaan sehari-hari fokus kepada perencanaan dan pembangunan daerah di bawah PT Jaya Real Property. Perusahaan memiliki lahan yang sudah dibeli di daerah-daerah tertentu. Setelah itu, perusahaan melakukan perencanaan proyek yang melibatkan banyak unit di dalamnya untuk melakukan perencanaan tersebut. Dengan perencanaan yang matang untuk masa depan sesuai dengan rencana perusahaan, unit yang terlibat juga harus memikirkan pemasaran dan pengurusan izin di setiap proyeknya. Setelah perencanaan, perusahaan juga melakukan pemasaran dengan harapan produk yang akan dibangun sudah terjual kurang lebih hampir 50%. Jika sudah mencapai target minimal penjualan, maka akan dilaksanakan pembangunan dengan tahap awal melakukan tender kontraktor yang menangani pembangunan. Setelah mendapatkan minimal 3 kandidat

kontraktor, maka perusahaan akan memilih salah satunya dan memulai proyek berdasarkan perencanaan dari unit yang terlibat dan akan di proses oleh tim pembangunan dari perusahaan serta kontraktor yang terpilih. 2. Pengelolaan Property Perusahaan Sebagai pengembang dan pengelola daerah yang berada di bawah PT Jaya Real Property, perusahaan juga bertanggung jawab dalam pengelolaan berkelanjutan terhadap daerah itu sendiri, produk ataupun properti. Pengelolaan yang dilakukan ditangani oleh tim pengelolaan kawasan yang dibuat khusus oleh perusahaan. Hal tersebut meliputi pengelolaan tata lingkungan, operasional, perawatan properti, air bersih, hubungan masyarakat sampai dengan keamanan. Pengelolaan tersebut diterapkan di berbagai proyek perusahaan seperti mall, kondominium, perumahan dan lainnya. Pengelolaan menjadi tugas penting bagi PT Jaya Real Property dalam melaksanakan tugas sehari-hari sebagai pengembang dan pengelola daerah di bawah naungan perusahaan. 3. Perizinan Dengan fokus PT Jaya Real Property kepada pembangunan dan properti, hal ini tentu tidak lepas dari perizinan baik kepada pemerintah daerah ataupun perizinan lahan dan lainnya. Pada bidang ini dibutuhkan unit yang terkait seperti unit hukum & custody untuk melakukan bagiannya. 4. Pemasaran/ Marketing Demi mendukung perencanaan serta kelanjutan pembangunan proyek, dibutuhkan pemasaran kepada calon pembeli. Bidang pemasaran tentu melakukan proses analisa pasar guna mencari tahu potensi dan mendeteksi kompetitor yang ada. Selain itu, proses promosi dengan konsep yang matang juga digunakan oleh bidang pemasaran PT Jaya Real Property demi menghasilkan hasil yang maksimal. 5. Pembebasan dan Pengamanan Lahan Salah satu pekerjaan penting sehari-hari yang dijalankan PT Jaya Real Property ialah pembebasan dan pengamanan lahan. Hal ini meliputi proses yang lumayan panjang mengingat terdapat banyak aspek dan elemen masyarakat ataupun daerah yang terlibat dalam permasalahan lahan. Terdapat bidang ataupun unit tersendiri yang menjalankan tugas ini mulai dari proses advokasi, sertifikasi sampai dengan pengamanan lahan di 4 tempat yang terkait.

Pada saat eksekusi lahan, perusahaan juga harus melakukan proses pengukuran yang tepat agar jelas terlihat batas-batas kepemilikan lahan dan tidak memunculkan masalah baru. Proses pembebasan dan pengamanan lahan juga terus dilakukan secara berkala untuk pembangunan setiap proyek baru. Terakhir, pembaruan database tanah, properti ataupun lahan akan diperbarui oleh unit yang terkait untuk masalah dokumentasi data.

6. Serah Terima Bangunan Setiap pekerjaan proyek selesai atau rampung, tidak lupa juga terdapat suatu proses simbolis antara PT Jaya Real Property dengan konsumen yang terkait. Proses serah-terima dilakukan sebagai simbol terima kasih dan kedekatan perusahaan dengan konsumen yang telah ikut serta dalam pembelian produk perusahaan.

5 BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja Pada kesempatan kerja profesi kali ini, Praktikan ditempatkan pada Unit Manajemen Sistem Informasi (MSI) subunit Infrastruktur dan Support Helpdesk di PT Jaya Real Property, Tbk secara luring atau Work From Office (WFO) mulai dari 1 Juli 2024 – 31 Agustus 2024. Sehari-harinya, praktikan terlibat dalam beberapa kegiatan harian seperti mempersiapkan infrastruktur berupa perangkat keras beserta perangkat lunak sesuai standar perusahaan kepada anak cabang perusahaan atau proyek perusahaan. Dalam proses tersebut, praktikan menyiapkan infrastruktur seperti komputer, laptop dan perangkat lainnya dan melakukan instalasi perangkat lunak ke dalam setiap perangkat yang ada. Tidak lupa juga, praktikan bertanggung jawab dalam melakukan pemeliharaan perangkat berkala atau jika ada laporan dari ITSM (Information Technology Service Management). Proses laporan dari ITSM yang diterima oleh subunit praktikan seringkali dikerjakan bersama dalam tim atau membagi pekerjaan sehingga cepat diselesaikan. Sesuai dengan nama subunit yaitu infrastruktur dan Support Helpdesk , praktikan juga menangani permasalahan kantor sehari-hari dan menanganinya dengan Remote Troubleshooting . Selain itu, praktikan juga diikutsertakan di dalam beberapa proyek unit seperti sosialisasi dan edukasi mengenai cybersecurity , pembuatan desain infografis, setup email unit MSI dan

proyek kecil lainnya. Keseluruhan aktivitas ini membuat praktikan paham secara luas tidak hanya di satu bidang subunit saja tetapi berkontribusi kepada PT Jaya Real Property, Tbk di bidang lainnya yang masih berkaitan dengan sistem informasi ataupun teknologi informasi. 3.2 Pelaksanaan Kerja Dalam melaksanakan Kerja Profesi pada unit Manajemen Sistem Informasi Subunit Infrastruktur dan Support Helpdesk, terdapat beberapa proyek atau kegiatan harian yang telah dilakukan praktikan, yaitu: 3.2.1 Persiapan dan Instalasi Perangkat Keras dan Lunak Sesuai dengan tanggung jawab praktikan yang diposisikan pada subunit Infrastruktur & Support Helpdesk, tentunya praktikan mengembang tugas salah satunya dalam pengembangan serta mempersiapkan infrastruktur untuk PT Jaya Real Property, Tbk maupun anak cabang di bawah naungan Jaya Property. Tugas yang diberikan kepada praktikan adalah persiapan dan instalasi perangkat keras dan lunak untuk disalurkan serta digunakan oleh seluruh elemen perusahaan baik untuk kantor PT Jaya Real Property, Tbk atau anak perusahaan di bawah naungan perusahaan. Persiapan serta instalasi perangkat dilakukan ketika ada pembaharuan perangkat, penyaluran untuk proyek baru dan penggantian perangkat rusak. Perusahaan juga mempunyai SOP tersendiri mengenai pembelian perangkat lunak maupun perangkat keras yaitu melakukan pembelian besar setiap 6 bulan sekali. Perangkat keras dan lunak yang dimaksud pada pembelian ini berupa laptop, komputer, spare part perangkat, perangkat lunak berbayar dan perangkat pembantu lainnya. Jika pembelian sudah dilakukan, maka praktikan dan tim akan diberikan seluruh perangkat yang sudah dibeli dan akan memulai proses persiapan serta instalasi sebagai berikut : 1. Unit SDM & Umum memberikan seluruh perangkat yang sudah dibeli kepada unit MSI (Manajemen Sistem Informasi) sesuai permintaan dan kebutuhan perusahaan. 2. Unit MSI melakukan dokumentasi tanda terima perangkat. 3. Unit MSI akan menentukan user dari setiap perangkat yang dibeli sesuai dengan kebutuhan yang dituju. Beberapa hal yang ditentukan dalam proses ini ialah : a. Penentuan user yang dituju b. Unit dari user yang

dituju c. Kebutuhan user yang disesuaikan dengan spesifikasi perangkat

d. Pemberian IP Address kepada perangkat user 4. Setelah user dan dokumen lainnya sudah diberikan, praktikan dan tim subunit infrastruktur akan mulai proses persiapan dan instalasi. Proses ini memiliki beberapa tahapan yang wajib dilakukan dan dipasangkan di dalam perangkat berupa komputer atau laptop yaitu:

- a. Pembaharuan sistem operasi Windows yang sudah terlisensi
- b. Uninstall Office 365 & One Note dari perangkat komputer atau laptop
- c. Uninstall MC AFEE & Express VPN dari perangkat komputer atau laptop
- d. Membuat partisi drive D sebanyak 300 GB untuk penyimpanan 500 GB dan sebanyak 700 GB untuk penyimpanan 1 TB.
- e. Install Web Browser (Chrome)
- f. Install Sumatra PDF dengan pengaturan default PDF
- g. Install 7 Zip
- h. Install Microsoft Office 2019 beserta lisensi
- i. Install Tight VNC untuk keperluan remote troubleshooting
- j. Install Kaspersky khusus perangkat laptop untuk jabatan tertentu
- k. Mengubah pengaturan user menjadi poweruser
- l. Mengubah pengaturan awal laman web dengan IP laman aplikasi perusahaan yaitu 128.128.1.11
- m. Memunculkan aplikasi yang sudah di install di desktop perangkat
- n. Setup email Outlook khusus untuk laptop dan user yang sudah mempunyai email Outlook
- o. Menyesuaikan tanggal dan jam di perangkat sesuai waktu Indonesia
- p. Menyesuaikan IP Address yang sudah ditentukan
- q. Mengganti nama komputer menjadi nama yang sudah ditentukan
- r. Memberikan password untuk perangkat 6
- s. Dokumentasi nomor seri perangkat komputer atau laptop
- t. Pemberian label identitas perangkat untuk keperluan inventaris dan pendataan.

Dari kegiatan tersebut, praktikan berhasil melakukan persiapan dan instalasi perangkat keras dan lunak sebanyak lebih dari 20 komputer dan laptop lengkap dengan perangkat lunak yang terpasang sesuai dengan standar prosedur perusahaan. Perangkat tersebut telah disalurkan ke beberapa unit di PT Jaya Real Property, Tbk seperti unit SDM & Umum, pertanahan, pengembangan dan unit lainnya. Selain itu, perangkat juga disalurkan untuk keperluan di beberapa proyek Jaya Property dan anak cabang di bawah naungan Jaya

Property seperti penyaluran ke BXSea, BX 2, cabang Graha Raya dan lainnya. Pekerjaan yang praktikan lakukan bertujuan untuk berkontribusi dalam pengembangan serta pembaharuan infrastruktur di PT Jaya Real Property, Tbk dan anak cabang serta proyek di bawah naungan perusahaan.

3.2.2 Reparasi dan Maintenance Perangkat Keras dan Lunak

Tugas praktikan tidak hanya sampai pada persiapan, instalasi dan peluncuran perangkat infrastruktur semata. Setelah perangkat infrastruktur digunakan, diperlukan pemeliharaan berkala ataupun penanganan masalah yang terjadi kepada perangkat pada saat pemakaian dan dilaporkan via ITSM (Information Technology Service Management). ITSM pada PT Jaya Real Property, Tbk adalah suatu website yang digunakan untuk melaporkan masalah terkait dengan TI. Cara kerja dari ITSM ialah pengguna yang mempunyai masalah pada perangkat ataupun pada infrastruktur TI harus melakukan pelaporan berupa tiket pada website ITSM. Lalu, tim dari infrastruktur TI dan support helpdesk unit MSI akan melakukan identifikasi masalah yang dilaporkan via ITSM. Lalu, praktikan dan tim akan diinformasikan permasalahan tersebut. Pada prosesnya, praktikan mendapat tugas dari tim infrastruktur khususnya yang bertanggung jawab dalam menangani laporan ITSM. Setelah mendapat tugas, praktikan dan tim subunit infrastruktur lainnya mulai melakukan analisa masalah terhadap perangkat yang bermasalah. Beberapa masalah yang ditangani ketika praktikan dan tim melakukan reparasi atau maintenance ialah:

1. Masalah perangkat lambat

Pada saat menangani perangkat yang lambat, praktikan dan tim mempunyai beberapa tahapan analisa awal yaitu berupa:

- a. Pengecekan Task Manager untuk melihat bagian yang overload . Hal ini dilakukan untuk melakukan pengecekan status kerja hardisk , prosesor ataupun ram. Jika salah satu dari 3 status tersebut mencapai 100% ketika perangkat dalam keadaan idle , maka hal tersebut yang menyebabkan perangkat lambat.
- b. Pengecekan hardisk untuk mengetahui status kesehatan hardisk dan kapasitas penyimpanan. Proses ini dalam eksekusinya seringkali menggunakan aplikasi pihak ketiga seperti Sentinel untuk melakukan deep checking terhadap

status health hardisk yang ada di dalam perangkat. Hal yang sering terjadi ialah hardisk terdeteksi bad sector dan harus diganti karena sudah usang atau rusak ketika pemakaian. Hal ini menjadi permasalahan utama ketika perangkat membuka dokumen atau data.

c. Pengecekan status RAM
Proses pemeriksaan ram tergantung kepada pengecekan sebelumnya yaitu task manager. Jika pada task manager status ram terlihat penuh, maka kemungkinan besar ram bermasalah. Hal lain yang mengindikasikan ram bermasalah adalah perangkat yang sering blue screen . Dari error blue screen tersebut, bisa terlihat kode error yang mengacu kepada hardware dari perangkat tersebut. Jika masalah belum terlihat mengenai ram, biasanya praktikan dan tim akan melakukan pengujian dengan mencabut ram lama dan mencoba dengan ram Cadangan. Jika berhasil membuat perangkat menjadi normal kembali, berarti memang permasalahan muncul dari ram. Hal ini seringkali menyebabkan perangkat menjadi lambat ketika user melakukan multi-tasking dengan membuka banyak aplikasi di saat bersamaan.

d. Pengecekan aplikasi yang memungkinkan membuat perangkat lambat. Proses pemeriksaan ini juga tidak lepas dari pengecekan status task manager. Pada kolom task manager terdapat kolom prosesor yang dapat menandakan berat atau tidaknya suatu aplikasi. Permasalahan ini sering praktikan temui ketika ada perangkat lawas yang dipaksa menjalankan aplikasi berat seperti aplikasi 3D, simulasi properti sampai aplikasi pembuatan prototipe. Hal ini biasanya berujung kepada penggantian perangkat dikarenakan spesifikasinya yang sudah terlalu tertinggal dengan kebutuhan dari aplikasi itu sendiri. Dari analisa awal tersebut, praktikan dan tim dapat menemukan permasalahan utama dan dapat memutuskan untuk ke tahap selanjutnya untuk melakukan reparasi atau melakukan penggantian perangkat.

2. Masalah hardware yang rusak
Dalam permasalahan hardware dari suatu perangkat komputer, laptop atau All in One terdapat banyak sekali analisa yang harus dilakukan. Beberapa permasalahan yang sering muncul ialah:

7 a. Permasalahan RAM
Jika suatu perangkat sudah terindikasi mempunyai masalah pada ram, maka praktikan dan tim akan

mengeksekusi dengan tahapan awal yaitu mengganti ram yang ada di perangkat dengan ram cadangan yang tersedia. Akan tetapi, jika permasalahan yang ditangani perihal kurangnya ram, maka praktikan dan tim hanya akan menambahkan ram ke perangkat tersebut agar dapat meningkatkan performa perangkat.

b. Permasalahan hardisk Pada permasalahan kerusakan hardisk, praktikan dan tim akan mengeksekusi perangkat dengan tahap awal mengganti hardisk dengan hardisk bekas di perangkat lain atau perangkat cadangan yang masih dalam status bagus. Akan tetapi, jika tidak tersedia lagi hardisk bekas atau cadangan maka akan digantikan dengan hardisk baru yang tentunya akan mengembalikan performa perangkat seperti semula. Sebenarnya, tidak hanya permasalahan hardisk, terdapat juga kerusakan SSD atau proses upgrade perangkat HDD dan diganti dengan SSD untuk performa perangkat yang lebih baik.

c. Permasalahan Monitor Selain permasalahan yang ada di dalam bagian inti perangkat atau motherboard, terdapat masalah lain di bagian vital yaitu monitor. Monitor atau layar perangkat seringkali rentan rusak dikarenakan pemakaian oleh user yang tidak menjaga perangkat pada saat pemakaian. Pada proses penanganan masalah ini, praktikan dan tim hanya akan melakukan pemeriksaan letak masalah atau diagnosa dikarenakan unit tidak memiliki stok layar perangkat khususnya layar laptop. Pada kasus monitor laptop, praktikan dan tim akan membuka mesin perangkat laptop tersebut dan menganalisa bagian yang rusak. Lalu, praktikan dan tim akan mencatat dan melakukan pelaporan pada customer care merek terkait untuk menemukan solusi lebih lanjut. Pada beberapa kasus, terdapat perangkat laptop yang masih bergaransi dan unit MSI akan melakukan permintaan claim garansi kepada merek yang bersangkutan. Selain itu, pada kasus monitor komputer, unit MSI memiliki cadangan monitor namun dalam jumlah sedikit. Pada kasus ini, ketika terdapat monitor komputer yang rusak, seringkali unit MSI akan langsung merekomendasikan pergantian unit baru.

d. Permasalahan motherboard Dari permasalahan yang sudah praktikan uraikan sebelumnya, ada satu permasalahan yang sulit untuk diperbaiki dan tidak

ada solusi selain pergantian unit. Permasalahan ini yaitu permasalahan pada motherboard . Pada kasus ini, penanganan praktikan dan tim hanya satu solusi yaitu pergantian unit ataupun claim garansi pada brand yang terkait. Hal ini dikarenakan sulitnya proses perbaikan yang tidak mungkin dilakukan oleh unit. Maka dari itu, ketika ada suatu perangkat yang mengalami kerusakan motherboard , penggantian unit baru akan segera direkomendasikan agar pengguna dapat bekerja kembali sehari-harinya menggunakan perangkat yang baru. e. Permasalahan keyboard Pada proses bekerja sehari-hari, salah satu bagian yang paling sering digunakan oleh pengguna adalah keyboard . Maka dari itu, tidak jarang juga penanganan kasus keyboard yang rusak ditemui oleh praktikan dan tim khususnya keyboard para perangkat laptop. Solusi dari permasalahan keyboard yang rusak juga seringkali tidak dapat kita tangani di unit MSI, melainkan harus melakukan komunikasi dengan customer care, claim garansi sampai penggantian unit baru. Kasus seperti ini terjadi dikarenakan bagian pekerjaan pengguna yang memang berhubungan langsung dengan pekerjaan lapangan seperti bagian pembangunan. Selain itu, praktikan dan tim juga senantiasa mengingatkan para pengguna untuk merawat perangkat yang diberikan perusahaan agar tidak cepat rusak dan awet. f. Permasalahan perangkat pembantu Selain masalah inti seperti yang sudah diuraikan, terdapat kasus permasalahan perangkat pembantu seperti kabel LAN yang tidak bisa terhubung ke perangkat, wifi yang tidak dapat terhubung dan permasalahan lainnya. Pada kasus seperti ini, biasanya terjadi di area kantor PT Jaya Real Property, Tbk, bukan di anak cabang perusahaan. Tahap penanganan permasalahan ini cukup mudah yaitu praktikan dan tim akan langsung mendatangi unit tempat perangkat bermasalah itu ada dan langsung melakukan troubleshoot di tempat. Jika tidak memungkinkan untuk dilakukan troubleshoot di tempat, maka praktikan dan tim akan membawa perangkat tersebut ke unit MSI untuk dilakukan perbaikan lebih lanjut. Setelah selesai, pengguna dapat langsung mendatangi unit MSI atau praktikan akan mengembalikan kepada pengguna di unitnya. 3. Masalah

software/operating system yang tidak terbaharui Dalam penggunaan suatu perangkat yang memiliki OS atau operating system dapat dipastikan memiliki beragam perangkat lunak atau software di dalamnya. Perangkat lunak yang paling inti yang ada pada dalam perangkat laptop, komputer dan lainnya adalah software OS itu sendiri. Pada penggunaan sehari-hari, seringkali pengguna lupa untuk melakukan pembaharuan sistem yang menyebabkan perangkat menjadi lambat, muncul error atau bahkan menyebabkan blue screen . Pada penanganan hal ini, praktikan dan tim mempunyai tahap-tahap yang harus dilakukan ketika mendapati perangkat dengan masalah software . Tahap tersebut ialah: a. Melakukan diagnosa untuk memastikan bahwa masalah ada pada perangkat lunak ataupun operation system . b. Melakukan backup data atau mencabut penyimpanan yang ada pada perangkat untuk menghindari hilang data. c. Melakukan install ulang operation system Windows kepada perangkat. d. Melakukan setup kembali pada perangkat sesuai dengan SOP perusahaan e. Mengembalikan penyimpanan yang telah di amankan datanya kembali ke perangkat. Dengan tahap-tahap tersebut, penanganan kasus ini diselesaikan oleh praktikan dan tim. Unit MSI juga seringkali mengedukasi para pengguna perangkat untuk senantiasa melakukan pembaharuan terutama pada operating system Windows untuk menghindari masalah semacamnya. 4. Masalah perangkat yang sudah lawas Pada penggunaan perangkat di suatu perusahaan khususnya PT Jaya Real Property, Tbk, pastinya terdapat beberapa bagian atau unit yang menggunakan perangkat untuk kebutuhan ringan saja dalam melakukan pekerjaan sehari-hari. Dalam hal ini, seringkali perangkat di bagian atau unit tersebut dibiarkan lawas dan tidak diperbaharui sesuai dengan spesifikasi yang mumpuni seiring perkembangan zaman. Seringkali masalah yang ditimbulkan perangkat lawas sudah tidak bisa di tangani lagi dikarenakan memang spesifikasi perangkat yang sudah tidak mumpuni. Maka dari itu, ketika ada laporan mengenai perangkat lawas, praktikan dan tim akan langsung merekomendasikan kepada bagian atau unit yang bersangkutan untuk melakukan pembelian perangkat lawas agar dapat digunakan lagi oleh unit

yang membutuhkan. 3.2.3 Support Helpdesk dan Remote Troubleshooting via Laporan ITSM (Information Technology Service Management) Dalam melaksanakan tugas di bidang support helpdesk , Praktikan tentunya juga berkontribusi membantu dan memelihara serta melakukan penanganan jika ada masalah perangkat keras ataupun perangkat lunak yang dapat ditangani secara cepat menggunakan remote troubleshooting ataupun turun langsung ke unit yang mempunyai masalah seputar perangkat keras atau lunak. Pada penanganan remote troubleshooting , pengguna yang memiliki masalah harus melaporkan permasalahan via ITSM karena merupakan SOP perusahaan dalam melaporkan permasalahan TI. Pada proses penanganan remote troubleshooting, praktikan dan tim menggunakan aplikasi pihak ketiga yaitu TightVNC yang berfungsi untuk melakukan remote dan mengambil kendali perangkat pengguna dari jarak jauh. Dalam pelaksanaan remote troubleshooting terdapat beberapa permasalahan yang seringkali terjadi yaitu: 1. Permasalahan Printer yang tidak bisa terhubung dengan perangkat. Dalam menangani hal ini, praktikan dan tim hanya harus melakukan install kembali driver dari printer yang akan dihubungkan. Driver dari tiap printer juga sudah dipersiapkan di sebuah shared data dan dapat langsung dilakukan pemasangan via remote troubleshooting oleh praktikan dan tim. Namun terkadang hal tersebut gagal dilakukan dan dibutuhkan analisa secara langsung di unit yang bermasalah. 2. Permasalahan IP Address yang tidak terhubung ke internet. Dalam pekerjaan sehari-hari sebagai infrastruktur IT dan support helpdesk , seringkali praktikan dan tim harus berkoordinasi dengan subunit MSI lainnya untuk mengetahui apakah ada perubahan dari segi jaringan atau lainnya. Pada kasus ini, terdapat permasalahan IP Address yang seringkali berubah dikarenakan perbaikan jaringan atau hal lainnya. Proses permasalahan ini cukup mudah dikarenakan praktikan dan tim hanya harus mengubah IP Address sesuai dengan yang sudah ditentukan atau mengubah DNS yang dimiliki oleh perangkat dan melakukan percobaan untuk mengetahui apakah sudah terhubung ke internet atau belum. 3. Permasalahan perangkat yang error atau hang

Selain permasalahan jaringan ataupun printer, terdapat permasalahan kecil yang terkadang pengguna tidak mengetahui bagaimana cara menanganinya. Maka dari itu, praktikan dan tim akan membantu dengan melakukan remote troubleshooting dan membantu menangani permasalahan yang dialami pengguna secara cepat agar pengguna tidak terhambat dalam melaksanakan pekerjaannya. Permasalahan yang kerap terjadi tersebut dapat ditangani dengan remote troubleshooting yang akan mempercepat proses penanganan dari suatu masalah. Terdapat tahapan dalam melaksanakan remote troubleshooting yang dilakukan praktikan dan tim yaitu: a. Membuka aplikasi TightVNC b. Mengetahui IP Address dari pengguna yang bermasalah melalui laporan ITSM c. Memasukan IP Address ke dalam TightVNC sebagai perangkat yang akan di tuju atau di remote d. Praktikan akan langsung bisa mengambil kendali dari perangkat yang dituju e. Lakukan komunikasi melalui telepon perusahaan atau melalui notepad dengan pengguna f. Identifikasi masalah yang dialami oleh pengguna g. Lakukan perbaikan sesuai dengan masalah yang ditangani h. Jika sudah ditangani, maka lakukan komunikasi dengan pengguna untuk mencoba dan jika mengalami masalah yang sama diharapkan melakukan kontak dengan unit MSI untuk ditangani lebih lanjut. Dalam proses remote troubleshooting yang praktikan jalani, terdapat juga beberapa masalah yang memang tidak bisa ditangani dikarenakan hal tersebut merupakan masalah hardware yang 9 terkoneksi dengan perangkat. Maka dari itu, praktikan akan memberikan pemahaman bahwa permasalahan yang terjadi harus ditangani lebih lanjut secara fisik dan menunggu proses perbaikan.

3.2.4 Dokumentasi Hasil Kerja ITSM (Information Technology Service Management)

Setelah menjalani perbaikan, pembaharuan dan pemeliharaan pada perangkat yang dilaporkan oleh pengguna via ITSM (Information Technology Service Management). Praktikan dan tim juga melakukan dokumentasi hasil dari perbaikan yang berhasil, gagal ataupun butuh waktu lebih lama dalam penanganan. Hal tersebut dilakukan untuk keperluan administrasi pendataan dan juga bukti pada saat dilakukan audit. Dokumentasi yang dilakukan adalah pendataan atau pencatatan yang

dapat diakses oleh unit MSI pada hal-hal berikut yaitu: 1. Nama pengguna 2. Unit/bagian 3. Kerusakan yang terjadi 4. Hasil analisa 5. Perbaikan yang dilakukan 6. Tanggal diterima laporan 7. Tanggal selesai laporan

Dari proses pendataan atau pencatatan tersebut, manajer unit serta pihak yang bersangkutan akan mengetahui bahwa unit serta subunit sudah bekerja sesuai dengan laporan yang masuk dan juga dapat mengetahui berapa banyak laporan yang berhasil, gagal ataupun tertahan.

3.2.5 Analisa ITSM (Information Technology Service Management)

Dengan semakin berkembangnya kompleksitas pada bidang TI khususnya di PT Jaya Real Property, Tbk, dibutuhkanannya peran krusial suatu wadah pelaporan untuk mendukung operasional perusahaan. Pada hal ini, ITSM (Information Technology Service Management) sudah diterapkan sebagai perangkat pengelolaan layanan TI khususnya permasalahan pada bidang infrastruktur TI dan juga penanganan masalah perangkat TI. Sehari-harinya, praktikan juga diarahkan langsung dari manajer unit MSI untuk melakukan analisa pada ITSM untuk mengevaluasi ataupun memberikan ide baru untuk meningkatkan efektivitas ITSM pada perusahaan. Beberapa ide praktikan dari hasil analisa ITSM ialah:

1. Dashboard Interaktif Dalam proses monitoring ITSM yang dilakukan oleh unit MSI, terdapat evaluasi yang praktikan dapati yaitu dashboard pemantauan ITSM yang kurang interaktif. Maka dari itu, praktikan memberikan masukan atau ide kepada unit MSI untuk membuat dashboard yang lebih interaktif agar dapat lebih mudah dipahami dan dapat divisualisasikan secara simple .
2. Live Chat Helpdesk Untuk mempermudah proses komunikasi antara pengguna dan staff MSI, praktikan juga menyarankan unit MSI untuk membuat fitur live chat di ITSM agar pengguna dan staff dapat langsung berkomunikasi mengenai permasalahan yang sedang ditangani ketika staff MSI melakukan remote troubleshooting atau penanganan masalah lain.
3. Dokumentasi Troubleshooting Pada proses pengerjaan ataupun penanganan masalah sehari-hari khususnya pada subunit infrastruktur IT & support helpdesk , terdapat suatu evaluasi yang praktikan dapatkan yaitu pada tahap dokumentasi. Pada tahap akhir setelah

penanganan sebuah masalah terlihat proses dokumentasi pelaporan troubleshooting yang harus dilakukan pendataan masih menggunakan kertas laporan atau formulir. Maka dari itu, praktikan memberikan ide kepada unit MSI berupa fitur pendataan via ITSM yang memungkinkan pengurangan penggunaan kertas di perusahaan dan juga meningkatkan penerapan perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dengan pengurangan kertas. Namun, hal tersebut dinilai tidak bisa diterapkan dikarenakan formulir fisik masih harus digunakan untuk kegunaan audit. Dari berbagai ide dan evaluasi yang praktikan ajukan kepada unit MSI, diharapkan dapat diterapkan suatu waktu agar bisa mengembangkan ITSM di PT Jaya Real Property, Tbk.

Alasan mengapa praktikan tidak pada tahap eksekusi dikarenakan tidak sembarang staff yang dapat mengakses ITSM khususnya kode program dari ITSM yang hanya dapat diakses secara internal.

3.2.6 Setup dan Testing Email unit MSI (Manajemen Sistem Informasi) Dalam kegiatan pekerjaan sehari-hari, seringkali suatu bagian atau unit membutuhkan sebuah wadah komunikasi yang lebih terstruktur kepada seluruh level mulai dari staff sampai manajer dari unit tersebut. Dikarenakan kebutuhan komunikasi internal untuk menunjang hal tersebut, praktikan berkontribusi dalam pembuatan sistem email internal khusus unit MSI yang dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan unit seperti pemantauan layanan TI dan pengelolaan informasi komunikasi yang terstruktur dari berbagai jenjang level yang ada di dalam unit MSI. Dalam kegiatan ini, praktikan mendapat kesempatan untuk belajar serta mengetahui bagaimana tahapan awal mulai dari konfigurasi sistem email, pengaturan domain internal, akses pengguna email sampai proses testing dari pembuatan email internal. Beberapa tahap yang praktikan dan tim lakukan dalam pembuatan email internal ini yaitu: 1. Membuka Microsoft Outlook sebagai layanan email yang dipilih 2. Mulai menambahkan akun sesuai dengan pengguna yang ada di unit MSI 3. Melakukan pengaturan IMAP 4. Memasukkan detail akun seperti nama dan email lengkap yang akan dibuat 5. Melakukan pengaturan incoming mail server (IMAP) sesuai dengan server perusahaan dan outgoing mail

server (SMTP) 6. Memasukan lagi nama pengguna dan kata sandi yang akan dibuat 7. Melakukan pengaturan lanjutan outgoing server (SMTP) 8. Pemeriksaan koneksi dan sinkronisasi 10 Dari tahapan pembuatan email tersebut, praktikan juga ditugaskan untuk melakukan beberapa proses testing untuk memastikan email internal yang sudah dibuat telah berjalan dengan lancar dan tidak ada pengaturan yang terlewat. Beberapa hal yang praktikan dan tim lakukan dalam proses testing ialah: 1. Pengaturan email pada Outlook desktop 2. Pengaturan address book pada Outlook desktop 3. Pengaturan email di Outlook mobile, Gmail mobile, Mail Iphone dan Mail Android 4. Pengiriman email melalui Outlook sesama domain misjaya.com 5. Pengiriman email melalui outlook ke domain lain seperti @gmail.com dan @jayarealproperty.com 6. Pengiriman email melalui outlook dari domain lain seperti @gmail.com dan @jayarealproperty.com 7 . Login melalui Mail Webase main.misjaya.com 8. Pengiriman email melalui webase mail.misjaya.com ke sesama domain misjaya.com 9. Pengiriman email melalui webase mail.misjaya.com ke domain lain seperti @gmail.com dan @jayarealproperty.com 10. Pemeriksaan fitur domain address book di mail webase mail.misjaya.com 11. Login melalui mail webase misjaya.com/Sogo 12. Pengiriman email melalui webase misjaya.com/SOGo ke sesama domain misjaya.com 13. Pengiriman email melalui webase misjaya.com/SOGo ke domain lain seperti @gmail.com dan @jayarealproperty.com 14. Pemeriksaan fitur domain address book di mail webase misjaya.com/Sogo 15. Pengiriman email attachment dari 1-5 Mb ke sesama domain misjaya.com 16. Pengiriman email attachment > 10 Mb ke sesama domain misjaya.com 17. Pengiriman email attachment dari 1-5 Mb ke domain lain @gmail.com dan @jayarealproperty.com 18. Pengiriman email attachment > 10 Mb ke domain lain @gmail.com dan @jayarealproperty.com 19. Membuat calendar melalui Outlook, mail.misjaya.com dan misjaya.com/Sogo 20. Pemeriksaan calendar di Outlook mobile, Gmail mobile, Mail Iphone, Mail Android 21. Pemeriksaan domain address book di Thunderbird dan Outlook Mail. Pada proses testing email tersebut, setidaknya terdapat 15 test yang

berhasil dijalankan tanpa kendala dan terdapat 15 test yang gagal dengan keterangan solusi maupun yang belum terdeteksi permasalahannya. Praktikan dan tim menyerahkan proses perbaikan kepada subunit yang berkaitan dengan jaringan dan administrator IT untuk analisa lebih lanjut dan penanganan. 3.2.7 Sosialisasi dan Edukasi dengan membuat Desain Infografis tentang Awareness dalam penggunaan teknologi informasi Sebagai mahasiswa dibidang teknologi informasi atau lebih tepatnya sistem informasi, praktikan tidak hanya mengerjakan pekerjaan sehari-hari seperti penanganan ataupun persiapan infrastruktur semata. Namun, praktikan juga berkontribusi dalam usaha unit MSI PT Jaya Real Property, Tbk untuk mengedukasi dan melakukan sosialisasi tentang pentingnya pencegahan risiko keamanan siber yang sedang marak terjadi dengan harapan karyawan di tiap unit dapat memahami praktik terbaik dalam mengoperasikan perangkat yang khususnya berkaitan dengan komputer ataupun perangkat digital lainnya dalam bekerja. Dalam rangka merealisasikan hal tersebut, praktikan ditugaskan untuk membuat desain infografis yang informatif serta mudah dipahami oleh karyawan unit lain yang bertujuan untuk edukasi dan sosialisasi dasar dalam mengenali potensi ancaman, menjaga keamanan data dan memberikan pengetahuan untuk bijak dalam penggunaan perangkat teknologi khususnya milik perusahaan. Infografis yang praktikan buat pada kesempatan ini yaitu bertema “Waspada Ransomware yang bertujuan untuk membangun kesadaran kepada karyawan tentang maraknya kasus kriminal siber yang dapat mengancam data perusahaan dengan memberi tahu dampak dan bagaimana cara mencegah Ransomware agar tidak menginfeksi perangkat karyawan. Terlepas dari berbagai latar belakang edukasi karyawan yang ada, sebagai mahasiswa yang berkaitan dengan teknologi informasi praktikan mempunyai kewajiban untuk memberikan pemahaman kepada semua orang tentang pentingnya waspada dan menjaga kesadaran bahwa kejahatan dapat dilakukan juga di dunia digital. Tema yang diberikan untuk proses edukasi dan sosialisasi yang digaungkan oleh unit MSI bukan hanya tentang Ransomware saja namun terdapat banyak edukasi yang dibuat oleh tim dari MSI seperti cara

mencegah phishing, pentingnya melakukan backup data dan sosialisasi kesadaran dalam menggunakan teknologi lainnya. Melalui proses ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran karyawan dan membangun kesadaran dalam berteknologi baik di dalam perusahaan maupun di luar dari PT Jaya Real Property, Tbk. 3.2.8 Pembuatan Logo MSI (Manajemen Sistem Informasi) Selain melakukan kegiatan regular perusahaan, praktikan juga mendapat tantangan untuk membuat logo unit MSI dalam upaya meningkatkan identitas visual dari unit MSI. Praktikan dan tim mendapat tugas untuk membuat suatu logo yang sekiranya mirip dengan logo MSI sebelumnya yang mencerminkan visi dan misi dari unit MSI itu sendiri. Dalam proses pembuatan, praktikan dan tim diarahkan agar memvisualisasikan logo yang lebih modern dan mempresentasikan nilai-nilai inovatif serta berkaitan dengan teknologi. 8 11 1. 2. 3. 1. 2. 3.3 Kendala Yang Dihadapi

Dalam pelaksanaan kerja profesi, terdapat beberapa kendala yang praktikan temui seiring berjalannya waktu dalam melakukan kerja profesi di PT Jaya Real Property, Tbk.

Kendala yang dihadapi dikarenakan praktikan kurang memahami bagaimana cara kerja sebuah lingkungan perusahaan dan dinamika yang ada di dalamnya sehingga praktikan membutuhkan penyesuaian serta pemahaman untuk memahami kendala tersebut, Beberapa kendala yang praktikan temui meliputi:

1. Kurangnya Pendampingan Eksplorasi ke Subunit lain. Pada saat melakukan kerja profesi di suatu unit perusahaan dengan bermacam- macam subunit yang tersedia, awalnya praktikan berharap akan mendapat kesempatan untuk belajar dan berkontribusi di tiap subunit yang ada seperti subunit pengembangan aplikasi, support aplikasi, administrasi jaringan dan subunit lainnya yang berhubungan dengan TI. Namun, pada realitanya praktikan seringkali difokuskan untuk berkontribusi hanya pada subunit infrastruktur TI dan support helpdesk . 2. Sulit Memahami Dinamika Lingkungan Kerja. Dinamika atau politik perusahaan seringkali menjadi kesulitan praktikan dalam menyalurkan ide-ide pengembangan kepada suatu sistem. Pada kasus ini, praktikan mengalami penolakan ide yaitu pengalihan dokumentasi ITSM dari kertas menjadi digital. Ide praktikan

ditolak dikarenakan rumitnya penerapan tersebut dan ketidaksiapan perusahaan khususnya pada saat perusahaan melakukan audit. 3. Keterbatasan Akses untuk Sistem dan Data Proses kerja yang praktikan lakukan setiap hari sebenarnya memerlukan suatu akses kepada suatu sistem IT Management . Namun, praktikan tidak dapat mendapatkan akses tersebut dikarenakan memang sistem hanya dapat dioperasikan oleh internal perusahaan atau staff perusahaan saja. Praktikan memiliki kesulitan karena tidak mendapat akses, praktikan juga tidak dapat melakukan pengerjaan laporan dan harus menunggu perintah dari staff atau mentor untuk melakukan suatu pekerjaan. Pada tahap analisa ITSM, praktikan juga mengalami hal serupa dimana praktikan hanya dapat menganalisa website nya saja secara singkat dan tidak mendapatkan akses untuk melihat bagaimana kode program dari ITSM tersebut ataupun proses lebih mendalam dari sistem. 4. Proses Menunggu Pekerjaan yang Tidak Menentu Sebagai seseorang yang berkontribusi pada subunit infrastruktur IT dan support helpdesk . Praktikan seringkali mengalami penantian pekerjaan yang cukup lama. Perlu di garis bawahi, pekerjaan dari infrastruktur dan support helpdesk tergantung dari suatu pengembangan infrastruktur TI, masalah yang terjadi pada perangkat pengguna dan proyek penambahan infrastruktur TI. Jika hal tersebut sudah selesai dengan cepat, maka praktikan harus menunggu sampai ada pekerjaan yang berkaitan dengan tiga hal di atas. Terdapat hari-hari dimana banyak sekali penanganan yang harus dilakukan dan ada juga hari dimana hanya sedikit pekerjaan yang praktikan dan tim lakukan. 5. Ketersediaan Panduan dan Pencatatan Dalam proses persiapan suatu infrastruktur dan juga penanganan sebuah masalah ketika melakukan remote troubleshooting , praktikan mengalami kendala yang cukup penting. Pada tahapan persiapan suatu infrastruktur terdapat banyak sekali hal yang harus di catat seperti username, password pengguna dan hal lainnya. Hal ini seringkali tidak ada proses pencatatan yang pasti selain mencatat di formulir awal. Selain itu, tidak terdapat panduan yang pasti mengenai bagaimana menangani berbagai troubleshooting yang sering terjadi sehari-harinya. Hal

ini membuat praktikan seringkali mengulang pertanyaan dikarenakan tidak terdapat panduan secara fisik, hanya dari staff yang sering menangani permasalahan serupa. Sangat penting bagi suatu perusahaan untuk memahami kendala yang dirasakan oleh praktikan atau mahasiswa yang sedang melakukan magang dikarenakan pemahaman akan hal-hal yang praktikan uraikan akan menjadi hal esensial jika bekerja di suatu perusahaan. Hal tersebut juga tidak lepas dari lingkungan yang baik serta rekan kerja yang suportif. Dengan itu, praktikan merasakan lingkungan kerja yang baik dan suportif sehingga dapat meningkatkan kemampuan walaupun terdapat kendala-kendala semacamnya. **9 3.4 Cara Mengatasi Kendala Dalam mengatasi kendala-kendala yang sudah diuraikan di atas, praktikan dapat mengatasinya dengan cara berikut:**

1. Melakukan Eksplorasi Mandiri. Dengan inisiatif praktikan yang tidak ingin membuang-buang kesempatan, praktikan seringkali melakukan eksplorasi mandiri ketika senggang. Eksplorasi yang praktikan hanya berupa berkomunikasi dengan staff subunit MSI lainnya dan menanyakan pekerjaan apa saja yang dilakukan. Seringkali praktikan mendapat respon baik dan staff yang terkait juga memberikan praktikan edukasi dan pengetahuan mengenai bagaimana suatu pekerjaan dilakukan di PT Jaya Real Property.
2. Beradaptasi dengan Lingkungan Kerja. Pengalaman penolakan ide membuat praktikan berpikir untuk melakukan adaptasi. Adaptasi yang praktikan lakukan berupa penyesuaian ide dan penyaluran ide yang lebih realistis serta tidak memerlukan perubahan besar pada perusahaan. Hal ini juga merupakan sesuatu yang baru bagi praktikan dimana terdapat situasi yang ternyata praktikan tidak bisa terlalu kreatif dalam menyalurkan ide dan harus mengikuti dinamika perusahaan dimana praktikan bekerja.
3. Meminta Bantuan kepada Staff yang memiliki Akses. Dikarenakan sulitnya akses kepada data ataupun sistem yang membutuhkan kredensial, seringkali praktikan meminta bantuan kepada staff lain untuk melakukan proses analisa suatu sistem. Dengan itu, praktikan dapat meminjam kredensial dan mendapat akses penuh ke sistem yang dapat menguntungkan praktikan karena bisa melakukan proses



pengerjaan pekerjaan lebih cepat tanpa harus mengganggu staff yang sedang bekerja. 4. Membantu Pekerjaan diluar konteks TI atau diluar unit MSI Ketika praktikan mempunyai waktu senggang atau sudah menyelesaikan pekerjaan. Sembari menunggu pekerjaan selanjutnya, praktikan seringkali membantu pekerjaan yang di luar dari konteks TI seperti membantu proses pengantaran dokumen, komunikasi lintas unit dan pekerjaan lainnya yang dapat dikerjakan pada waktu senggang. Hal ini sangat membantu praktikan dikarenakan dapat mengisi waktu luang dengan tetap berkontribusi pada perusahaan. 5. Membuat Panduan dan Catatan Pribadi Dikarenakan tidak terdapat panduan atau sistem pencatatan, praktikan melakukan catatan dan panduan pribadi agar tidak selalu bertanya kepada staff yang ada. Seringkali praktikan mencatat detail penting tentang perangkat pengguna dan mencatat langkah-langkah penanganan sebuah masalah khususnya pada remote troubleshooting . Hal ini sangat membantu praktikan dalam keseharian di subunit infrastruktur IT & support helpdesk . 3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi Selama praktikan melakukan pekerjaan di PT Jaya Real Property, Tbk pada unit MSI subunit infrastruktur IT & support helpdesk , praktikan mendapatkan banyak pelajaran berharga mengenai bidang teknologi informasi yang dilakukan di suatu perusahaan. Praktikan mendapat pengetahuan mulai dari proses persiapan suatu infrastruktur IT khususnya perangkat yang akan digunakan, penanganan suatu masalah secara fisik maupun remote , pendataan suatu pekerjaan unit untuk keperluan audit, pengaturan email internal serta berkesempatan untuk melakukan edukasi mengenai bijaknya menggunakan teknologi informasi suatu perusahaan. Pengalaman ini membantu praktikan untuk meningkatkan kemampuan dalam menghadapi dunia kerja dan memahami dinamika serta lingkungan disuatu perusahaan khususnya di bidang teknologi informasi. Dari pekerjaan tersebut, praktikan dapat menerapkan dan mengimplementasikan teori-teori perkuliahan sistem informasi antara lain seperti pekerjaan seputar infrastruktur IT yang memberikan pengalaman mendalam mengenai mata kuliah Keamanan Sistem dan Administrasi Jaringan,

analisa ITSM yang berhubungan dengan mata kuliah Analisa Proses Bisnis, sosialisasi kesadaran teknologi dengan desain yang berkaitan dengan Sistem Informasi Infografis atau Teknik Aplikasi Multimedia, pemahaman tentang manajemen teknologi informasi dan pemahaman praktis dari teori yang ada di bangku perkuliahan sistem informasi lainnya. Kompleksitas dan workflow yang tidak biasa juga memberikan pemahaman kepada praktikan bahwa tiap perusahaan mempunyai budaya kerja yang berbeda-beda. Selain itu, praktikan memaham bagaimana pentingnya kolaborasi dan relasi lintas unit yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan pekerjaan sehari-hari agar lebih mudah dalam melaksanakan pekerjaan apapun. Adaptasi terhadap lingkungan juga merupakan hal yang tidak kalah penting dikarenakan hal tersebut dapat memberikan kenyamanan serta proses pembelajaran yang lebih baik kepada praktikan ataupun orang yang baru bekerja di suatu perusahaan. Secara menyeluruh, pengalaman kerja profesi praktikan di PT Jaya Real Property, Tbk memberikan praktikan pengalaman yang lebih jelas untuk menghadapi dunia kerja dimanapun praktikan bekerja nantinya. Pembelajaran yang telah diuraikan tentunya akan praktikan manfaatkan sebagai pengetahuan dan pengalaman baru serta tentunya mengasah keterampilan praktikan ke arah yang lebih baik. Praktikan yakin semua pelajaran yang diterima pada kegiatan kerja profesi akan bermanfaat dalam karir praktikan di masa yang akan datang.

BAB IV PENUTUP 4.1 Simpulan Secara keseluruhan,

kegiatan tiga bulan menjalani Kerja Profesi di PT Jaya Real Property, Tbk pada unit Manajemen Sistem Informasi subunit Infrastruktur IT dan support helpdesk memberikan berbagai pengalaman serta wawasan baru di dunia kerja kepada praktikan. Kesempatan untuk berkontribusi langsung di perusahaan sungguh mengasah keterampilan praktikan yang selama ini dipelajari pada perkuliahan. Dengan kontribusi praktikan dalam penyelesaian tugas dan proyek seperti persiapan infrastruktur TI, pemeliharaan perangkat TI, analisa sistem sampai edukasi mengenai teknologi kepada karyawan membuat praktikan mendapat pengalaman penting di dunia kerja. Tidak hanya itu, praktikan juga dapat memahami tentang kolaborasi dan dinamika

lingkungan kerja yang berbeda sesuai dengan budaya perusahaan. Pengalaman praktikan dalam berinteraksi dengan problem solving dan interaksi sosial juga membuat praktikan paham akan cara mengatasi tantangan di dunia kerja. Hal ini membuat praktikan mendapat gambar yang lebih lengkap tentang dunia profesional di bidang teknologi informasi. Melalui berbagai tugas tersebut, praktikan juga memahami bahwa teknologi informasi merupakan fondasi penting di hampir setiap perusahaan di era globalisasi dan digital ini. Teknologi informasi sangat memberikan dampak positif pada efisiensi dan kualitas layanan serta operasional perusahaan dimanapun perusahaan itu berada. Meskipun kontribusi yang dilakukan oleh praktikan 13 tergolong sederhana, hal tersebut diharapkan dapat membantu perusahaan serta membawa dampak positif terhadap PT Jaya Real Property, Tbk. Selain itu, pembelajaran dari kendala yang praktikan hadapi juga memperkuat keinginan praktikan untuk terus belajar menghadapi situasi tidak terduga untuk menuntut keterampilan problem solving yang dimiliki. Terakhir, pengalaman Kerja Profesi ini telah memberikan pemahaman tentang pentingnya persiapan menuju dunia kerja yang luas dan profesional. Seluruh tantangan, pekerjaan dan pencapaian praktikan akan menjadi pengalaman berharga di kemudian hari. Praktikan yakin bahwa pelajaran yang diperoleh dari kegiatan ini dapat bermanfaat dan dapat praktikan aplikasikan dimanapun praktikan bekerja khususnya pada bidang teknologi informasi yang berkembang semakin cepat seiring perkembangan zaman. 4.2

Saran Dari uraian diatas, praktikan tentu telah mendapatkan pengalaman dan kesempatan yang sangat baik untuk mempersiapkan diri ke dunia kerja di masa yang akan datang. Namun, praktikan mempunyai beberapa saran agar kegiatan Kerja Profesi pada PT Jaya Real Property, Tbk dapat lebih dikembangkan di masa yang akan datang:

1. Peningkatan Akses yang diawasi oleh Mentor Dengan adanya akses terbatas yang langsung diawasi oleh mentor untuk masuk ke dalam sistem atau ketika membutuhkan suatu data dapat membantu praktikan bekerja lebih mandiri dan mengembangkan ide-ide inovatif seiring berjalan kegiatan pekerjaan

sehari-hari. 2. Panduan troubleshooting dan sistem pencatatan Penyediaan suatu panduan dalam bentuk dokumentasi atau digital dapat menjadi hal penting dan memudahkan praktikan dalam menjalankan tugas atau belajar melakukan tugas dengan cepat. Dengan adanya panduan dan sistem pencatatan saat bekerja dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi pertanyaan kepada staff atau mentor. 3. Kesempatan Eksplorasi ke Subunit Lain Pemberian kesempatan kepada praktikan untuk melakukan rotasi atau eksplorasi di subunit lain dapat meningkatkan pengetahuan praktikan dalam melakukan kegiatan kerja profesi. Hal itu dapat menambah pengetahuan praktikan di bidang teknologi informasi sesuai dengan subunit yang tersedia di perusahaan. Dengan itu, pengalaman akan lebih luas dan pelajaran yang didapat akan lebih bermanfaat khususnya di bidang teknologi informasi. 4. Melibatkan dalam Proyek Besar atau Jangka Panjang Dibutuhkan juga suatu keterlibatan praktikan dalam proyek besar atau jangka panjang yang sedang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini dapat sangat bermanfaat serta memberikan pengalaman mengenai alur kerja dan kolaborasi dalam dunia profesional teknologi informasi. Meskipun kontribusi yang diberikan tidak banyak, namun keterlibatan dalam proses dari awal sampai akhir dapat memberikan gambaran luas mengenai penganan proyek suatu teknologi informasi di dunia kerja. Dengan menerapkan saran konstruktif ini, diharapkan kegiatan Kerja Profesi yang dilakukan di PT Jaya Real Property, Tbk khususnya pada unit Manajemen Sistem Informasi dapat mengembangkan pengalaman yang lebih bermanfaat secara luas pada bidang teknologi informasi dan meningkatkan produktivitas praktikan-praktikan lainnya di masa yang akan datang. 14



REPORT #24151935

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	1.5% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1873/11/12.%20BAB%20II%20TINJAUAN%20U..	●
INTERNET SOURCE		
2.	1.16% www.serpongjaya.com https://www.serpongjaya.com/tentang	●
INTERNET SOURCE		
3.	0.74% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7017/11/BAB%20II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
4.	0.66% kc.umn.ac.id https://kc.umn.ac.id/20730/4/BAB_II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
5.	0.65% www.bintaroemerald.com https://www.bintaroemerald.com/pt-jaya-real-property/	●
INTERNET SOURCE		
6.	0.62% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6816/9/12.%20BAB%20II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
7.	0.52% temuilmiah.iplbi.or.id https://temuilmiah.iplbi.or.id/wp-content/uploads/2022/09/IPLBI-2021-C027-C0...	●
INTERNET SOURCE		
8.	0.3% repository.ikopin.ac.id http://repository.ikopin.ac.id/503/4/BAB%203.pdf	●
INTERNET SOURCE		
9.	0.22% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6867/12/13.%20BAB%20III.pdf	●



REPORT #24151935

INTERNET SOURCE

10. **0.21%** kc.umn.ac.id

https://kc.umn.ac.id/id/eprint/33367/3/BAB_II.pdf

● QUOTES

INTERNET SOURCE

1. **0.28%** eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7441/12/BAB%20I.pdf>

INTERNET SOURCE

2. **0.22%** kc.umn.ac.id

https://kc.umn.ac.id/20730/4/BAB_II.pdf

INTERNET SOURCE

3. **0.18%** www.bintarojayarealty.com

<https://www.bintarojayarealty.com/valea-6-bintaro-jaya/>

INTERNET SOURCE

4. **0.12%** www.global-hukumindonesia.id

<https://www.global-hukumindonesia.id/2024/01/karendal-ops-polres-banyuasin..>

INTERNET SOURCE

5. **0.12%** www.rspondokindah.co.id

<https://www.rspondokindah.co.id/id/hospital/bintaro-jaya>

INTERNET SOURCE

6. **0.09%** repository.fe.unj.ac.id

<http://repository.fe.unj.ac.id/5072/1/Laporan%20PKL%20FULL%20NURHASANA...>

INTERNET SOURCE

7. **0.06%** www.bintarojaya.id

<https://www.bintarojaya.id/contact-us>

INTERNET SOURCE

8. **0.05%** kerma.esaunggul.ac.id

<https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20..>